

HUBUNGAN KEBIASAAN MEMBACA DALAM AKSES INFORMASI DI SMPN 2 MADAPANGGA

Khusnul Khotimah¹, Maman A Majid Binfas², Muhammad Nawir³
¹²³Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
¹khusnulnul572@gmail.com, ²mabinfas@yahoo.co.id
³muhammadnawir@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The importance of fast and accurate information for the progress of educational institutions and companies in the era of competitive globalization. An efficient information management system is needed with the support of technology, such as the internet. Reading is considered crucial in written communication, emphasizing the importance of understanding and using written information through information access. The challenge is how to manage information effectively to support progress in a dynamic global business environment. This study aims to explore whether individuals who have good reading habits generally have better access to information sources compared to those who read less. The methodology used in this study is a descriptive qualitative methodology. Effective reading techniques, such as active reading and summarizing, improve comprehension and retention of information. This, as stated by Muhammad Furkan, that challenges in distinguishing relevant and important information from less relevant or inaccurate information, when using reading techniques include information overload, source credibility, information bias, time constraints, and information vagueness.

Keywords: Reading Habits, Access to Information.

ABSTRAK

Pentingnya informasi yang cepat dan akurat bagi kemajuan lembaga pendidikan dan perusahaan di era globalisasi yang kompetitif. Diperlukan sistem pengelolaan informasi yang efisien dengan dukungan teknologi, seperti internet. Membaca dianggap krusial dalam komunikasi tulis, menekankan pentingnya pemahaman dan penggunaan informasi tertulis melalui akses informasi. Tantangannya adalah bagaimana mengelola informasi dengan efektif untuk mendukung kemajuan dalam lingkungan bisnis global yang dinamis. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri apakah individu yang memiliki kebiasaan membaca yang baik umumnya mempunyai akses yang lebih baik terhadap sumber informasi dibandingkan dengan mereka yang kurang membaca. Metodologi yang digunakan dalam kajian ini yaitu metodologi kualitatif bersifat deskriptif. Teknik membaca efektif, seperti membaca aktif dan membuat ringkasan, meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Muhammad Furkan, bahwa tantangan dalam membedakan informasi yang relevan dan penting dari yang kurang relevan atau tidak akurat, saat menggunakan teknik membaca termasuk overload informasi, kredibilitas sumber, bias informasi, keterbatasan waktu, dan ketidakjelasan informasi.

Kata Kunci: Kebiasaan Membaca, Akses Informasi.

A. Pendahuluan

Dalam periode globalisasi sekarang ini, persaingan di hampir seluruh bidang pendidikan semakin ketat. Informasi memegang peranan penting untuk kemajuan lembaga pendidikan. Informasi yang cepat, akurat, dan efektif adalah alat penting bagi manajemen dalam mengelola institusi pendidikan. Untuk memperoleh informasi ini, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengelola data, seperti formulir, catatan, prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data terkait usaha suatu kesatuan ekonomis.

Internet dapat digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, pemerintahan, bisnis, kesehatan, sosial, dan lainnya. Membaca adalah salah satu dari empat kemampuan dasar dalam penggunaan bahasa, dan merupakan bagian dari komunikasi tertulis yang diakses melalui kebiasaan membaca. Dalam komunikasi tertulis, simbol-simbol bunyi diubah menjadi huruf-huruf atau kalimat. Hal ini menjadi inti dari teknik membaca untuk menganalisis hubungan antara kebiasaan membaca dan akses informasi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam era globalisasi ini, persaingan diberbagai sektor semakin ketat. Pentingnya informasi yang cepat dan akurat untuk kemajuan lembaga pendidikan dan perusahaan sangatlah vital. Dukungan teknologi informasi, terutama internet, menjadi kunci dalam akses informasi lintas bidang. Membaca, sebagai kemampuan bahasa utama, menjadi krusial dalam komunikasi tulis. Oleh karena itu, sistem pengelolaan informasi yang efisien menjadi sangat penting.

B. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan adalah metodologi kualitatif bersifat deskriptif dengan mengumpulkan data melalui jurnal, buku, dan wawancara terhadap responden sebagai partisipan. Kemudian, dianalisis sesuai dengan kondisi sebenarnya sehingga menunjukkan gambaran yang jelas Maman A. Majid Binfas (2017), dalam Muhammad Rif'ah, dkk, (2023). Kemudian, hasilnya akan dirumuskan dan ditelaah menjadi hasil temuan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam pembahasan akan diuraikan mengenai membaca, informasi, dan hubungan antara kebiasaan membaca, dan akses informasi.

Membaca

Membaca adalah salah satu aktivitas berbahasa yang sangat esensial dalam kehidupan manusia, karena menjadi alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang diperlukan. Aktivitas ini dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja sesuai keinginan pembaca. Selain itu, informasi yang lengkap dan mendalam bisa diperoleh karena membaca bisa diulang dan kecepatannya bisa disesuaikan oleh pembaca. Pembaca harus mampu mengidentifikasi informasi penting, seperti ide utama, kalimat, paragraf, dan wacana, serta elemen lain yang diperlukan oleh pembaca.

Informasi

Era digital juga dikenal sebagai era informasi, di mana informasi telah menjadi kebutuhan dasar dan komoditas baru. Periode ini dipicu oleh teknologi informasi (TI), yang memiliki peran signifikan dalam mempercepat dan meningkatkan akurasi pencatatan serta pengolahan

data menjadi informasi, termasuk dalam kegiatan membaca.

Membaca dan informasi adalah hasil dari interaksi yang kompleks, yang tidak dapat disamakan dengan pesan atau data sederhana, seperti yang sering disalahpahami dalam dunia digital. Informasi bisa berfungsi dengan efektif dan efisien dalam mengumpulkan serta mengolah data, sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat untuk manajemen di masa depan. Teknik membaca telah terbukti mempengaruhi retensi informasi pada pembaca. Metode membaca aktif, seperti membaca interaktif dan membaca reflektif, meningkatkan kemampuan pembaca untuk menyimpan dan mengingat informasi secara efektif.

Belkin (1978:58) mendefinisikan informasi sebagai konsep yang kompleks dalam ilmu informasi. Informasi bukan hanya sekedar data mentah, tetapi melibatkan proses pengolahan, pemahaman, dan penggunaan data tersebut oleh manusia. Pengolahan informasi melibatkan langkah-langkah, seperti pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, dan penyebaran data. Selain itu, informasi juga mencakup konteks, arti, dan relevansi bagi

pemakai. Dengan kata lain, informasi hanya memiliki nilai, jika dapat dimengerti dan digunakan oleh manusia.

Oleh karena itu, era digital atau era informasi mengubah cara untuk melihat dan memanfaatkan informasi. Informasi memainkan peran utama dalam mempercepat dan meningkatkan akurasi dalam pemrosesan data menjadi informasi yang berguna. Informasi bukan sekedar data mentah, itu melibatkan proses kompleks dari pengumpulan, pemrosesan, dan penggunaan data oleh manusia. Selain itu, informasi memiliki nilai yang sebenarnya, jika dapat dimengerti dan digunakan oleh manusia.

Sebagaimana dinyatakan oleh Muhammad Furkan, bahwa : “Untuk memastikan pemahaman dan pengolahan informasi yang baik saat membaca, penting untuk membaca secara aktif, kemudian membuat ringkasan, berdiskusi dengan orang lain, mengajukan pertanyaan, mengajar kembali materi, dan mencoba berbagai teknik belajar dari menulis ulang, baik berbentuk artikel, jurnal, dan buku. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, kita dapat memastikan bahwa kita benar-benar sudah

memahami dan mengolah informasi yang telah diperoleh.”

Berbagai informasi untuk bahan bacaan yang berkaitan, diantaranya :

1. Artikel adalah tulisan yang membahas suatu isu sehingga menjadi fokus utama. Secara umum, tujuan penulisan artikel adalah untuk mendidik, mempengaruhi, meyakinkan, memberikan informasi, dan menghibur, serta dipublikasikan baik di media cetak maupun online. Penulisan artikel dimaksudkan untuk disampaikan kepada publik untuk dapat diakses secara luas.
2. Jurnal adalah laporan akademik yang dihasilkan melalui metode ilmiah. Setiap peneliti harus menjelaskan cara kerja dari penelitian yang telah mereka lakukan. Oleh karena itu, dalam bagian metode, peneliti menyajikan informasi lengkap tentang semua materi, bahan, dan prosedur yang digunakan dalam penelitian tersebut. Hal itu supaya memastikan penelitian bisa diulangi, hasilnya valid, terpercaya,

serta transparan untuk diperiksa oleh ilmuwan lain.

3. Buku adalah komponen penting dalam perangkat pembelajaran yang memiliki peran signifikan dalam mendorong, mengembangkan, dan mencerdaskan siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa buku berkontribusi pada prestasi belajar siswa. Di bidang pendidikan, terdapat beberapa istilah yang berhubungan dengan buku, seperti buku bacaan, buku sumber, dan buku pegangan. Hal itu, sangat memudahkan dan membantu pembaca dalam memahami bacaannya.

Terdapat pula tantangan dalam membedakan informasi yang relevan dan penting dari informasi yang kurang relevan atau tidak akurat saat menggunakan teknik membaca, sebagaimana yang dinyatakan oleh Muhammad Furkan, yaitu: "Kalau tantangan pasti ada, menurut Muhammad Furkan, S.Pd, tantangan dalam membedakan informasi yang relevan dan penting dari yang kurang relevan atau tidak akurat saat menggunakan teknik membaca termasuk overload informasi,

kredibilitas sumber, bias informasi, keterbatasan waktu, dan ketidakjelasan informasi."

Lebih lanjut, Muhammad Furkan menyatakan bahwa: "Untuk mengatasinya, penting untuk mengembangkan keterampilan kritis dan mengevaluasi informasi dan mempraktikkan teknik membaca yang efektif seperti scanning dan skimming."

Jadi dapat disimpulkan bahwa membaca memiliki peranan yang signifikan dalam kehidupan manusia sebagai media pencarian informasi dan pengetahuan. Membaca memberikan kebebasan bagi pembaca untuk melakukannya kapan dan di mana saja. Membaca memungkinkan pembaca untuk mendapatkan informasi dalam memahami dan mengidentifikasi informasi yang berfokus dengan lebih efektif dan memadai.

Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dan Akses Informasi

Membaca tidak hanya sekadar melihat teks, tetapi juga mencakup proses berpikir untuk memahami informasi dari tulisan tersebut, serta berfungsi sebagai cara untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang. Kebiasaan membaca secara teratur dapat meningkatkan

kemampuan seseorang dalam memahami, menafsirkan, dan mencerna informasi. Dengan membaca, seseorang dapat memperluas wawasannya, memperdalam pemahaman tentang berbagai topik, dan mendorong minat untuk mencari informasi lebih lanjut. Hal ini, secara langsung memengaruhi akses seseorang terhadap berbagai sumber informasi, guna memperkaya pengetahuan, dan meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis.

D. Kesimpulan

Dalam era globalisasi saat ini, persaingan di berbagai sektor semakin ketat, menggarisbawahi pentingnya informasi yang cepat dan akurat bagi kemajuan lembaga pendidikan dan perusahaan. Teknologi informasi, khususnya internet, menjadi kunci dalam akses informasi lintas bidang. Membaca, sebagai kemampuan bahasa utama, menjadi krusial dalam komunikasi tulis dan pencarian informasi. Membaca tidak hanya menjadi kegiatan berbahasa, tetapi juga merupakan media penting dalam pencarian pengetahuan yang dibutuhkan manusia. Selain itu, kemampuan mengidentifikasi

informasi fokus menjadi keterampilan krusial dalam memahami bacaan dengan lebih efektif. Dengan demikian, membaca secara teratur tidak hanya meningkatkan pemahaman dan wawasan seseorang, tetapi juga meningkatkan akses terhadap informasi dan kemampuan berpikir kritis, memberikan kontribusi positif pada perkembangan individu dalam era informasi teknologi yang semakin melaju seiring kemajuan zaman. Hal itu sebagaimana diupayakan di SMPN 2 Madapangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, A. (2009). Beberapa Catatan tentang Buku Teks Pelajaran di Sekolah. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(2), 1–10.
- Effendi, E., Hajar, R., Mukaramah, N., Padang, A., & Alfriansyah, S. (2020). Pengertian Artikel dan Editorial. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 369–370.
- Fadilla, N., & Pramudiani, P. (2023). Hubungan antara kebiasaan membaca dengan keterampilan berpikir kritis peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 304-313.
- Hariato, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>

- Jalaludin, J. (2021). Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Literasiologi*, 7(1), 556-585.
- Mendrofa, F., Butarbutar, I. I. I. N., Enjelika, Y., & Alfiandi, S. (n.d.). *Manajemen*. 1–10.
- Mualimah, E. N., & Usmaedi, U. (2018). Pengaruh kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa kelas v sdn kubanglaban. *JPSd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 43-54.
- Muhammad Furkan, Wawancara Via WhatsApp, 17 Mei 2024, Pukul. 10:30 – 10:37 WITA.
- Nasution, W. R. H., Nasution, M. I. P., & Sundari, S. S. A. (2022). 9 Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(4), 5893-96.
- Nurul Fadilla, & Puri Pramudiani. (2023). Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 304–313.
<https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5430>
- Prijana, P., & Yanto, A. (2018). Analisis hubungan prestasi akademik mahasiswa dengan akses sumber informasi. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 14(1), 87-94.
- Prisgunanto, I. (2018). Pemaknaan Arti Informasi Di Era Digital. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 17(2), 143.
<https://doi.org/10.32509/wacana.v17i2.619>
- Rifah, M., Ramadhan, M. R. N., Wahyudin, M. R., Fahmi, M. F., Binfas, M. A. M., & Audia, C. (2023). Administrasi Hubungan Kerjasama Sekolah Dan Masyarakat. *Journal On Education*, 6(1), 7639-7647.
- Romansyah, K. (2017). Strategi Membaca Pemahaman yang Efektif dan Efisien. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 69-76.
- Rozaq, A. (2015). Respond Time. *Sistem Informasi Produk Dan Data Calon Jamaah Haji Dan Umroh Pada Pt. Travellindo Lusiyana Banjarmasin Berbasis Web*, (1), 1 - 13.
- Sinaga, Y. L., & Dkk. (2023). ADMINISTRASI HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT Yesika. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 196–203.
- Yanti, R., & Riady, A. (2019). Korelasi Kebiasaan Membaca dan Kemampuan Literasi Sains. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(1), 1-5.